

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab tujuan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Setiap usaha pemasaran memiliki keragaan pelaku yang berbeda-beda seperti :
 - a. Pelaku pemasaran apel ditingkat petani didominasi oleh laki-laki sedangkan di pedagang pengumpul dan pedagang pengecer di dominasi perempuan.
 - b. Dari segi pendidikan juga memiliki perbedaan yaitu petani kebanyakan hanya tamatan SMP, pedagang pengumpul tamatan Perguruan tinggi dan pedagang pengecer tamatan SD.
 - c. Dari segi Pengalaman tidak bisa disamakan karena petani mempunyai pengalaman yang jauh lebih lama dibandingkan dengan pedagang pengupul maupun pedagang pengecer.
2. Setiap keragaan pelaku usaha pemasaran yang dilakukan pasti memiliki perbedaan seperti :
 - a. Keragaan pelaku usaha pemasaran buah apel petani, pendapatan yang dihasilkan pertahunya di angka 80 ton/tahun dihasilkan dari luas lahan 0,5-1 (Ha) diharga jual buah apel Rp7.000 Kg sampai Rp 9.000/Kg.
 - b. Keragaan pelaku usaha pemasaran buah apel pedagang pengumpul di volume penjualan sebanyak 80 (ton) dengan omeset yang dihasilkan sebesar Rp. 72.000.000 untuk pedistribusian hanya didalam kota.
 - c. Keragaan pelaku usaha pemasaran buah apel pedagang pengecer untuk pembelian buah apel ke pedagang pengumpul memiliki persentase 50% , di penjualan sepi / bulan di berjumlah 80Kg dan penjualan ramai terbanyak 768 Kg/bulan. Omeset penjualan sepi sangat berpengaruh pada kelanjutan usaha yang dijalankan.

Berdasarkan permasalahan tersebut mendorong minat peneliti untuk mengidentifikasi bagaimana keragaan pemasaran buah apel di Kecamatan Bumiaji, Kabupaten Batu Malang.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari hasil peneltian ini adalah sebagai berikut.

1. Bahwasannya produksi apel di Desa Bumiaji Kota Batu dalam satu tahun termasuk jumlah yang besar, sebab keaktifan dan semangat setiap petani yang mampu.

Memberikan hasil yang memuaskan untuk diri sendiri. Untuk itu saya selaku mahasiswa yang sudah melakukan penelitian di desa bumi aji saya Berharap Pemerintah mempunyai inisiatif untuk terus menjaga kualitas produksi apel Desa bumi aji agar produksi untuk tahun sekarang dan yang akan datang tidak akan menurun dan memberikan bantuan dalam bentuk peningkatan produksi apel semaksimal mungkin.

2. Dengan adanya Agroindustri membantu petani untuk menjual hasil produksi yang ada, disatu sisi selaku pedagang pengumpul yang menjual apel ke Agroindustri (Perumda) Perusahaan Umum Daerah diharapkan untuk proses pembelian yang dilakukan untuk saling memberikan sepakatan dalam hal secara terlambat, pengumpul bisa melakukan pembelian dan apel karena kekurangan untuk biaya pembelian.
3. Sebaiknya pemerintah Pemda memberikan kesempatan investor luar untuk berinvestasi di desa bumi aji dengan tujuan agar apel tidak di jual ke eksportir luar, melainkan mengolahnya menjadi produk (nilai tambah).